

Pemanfaatan Aplikasi HATI (*Hayat Al-Arabiyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Malang

Alfina Fajriani Marfuah^{*}, Athanasia Octaviani Puspita Dewi

*Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia*

^{*} Korespondensi: alfiani773@gmail.com

Abstract

[Title: Utilization of the HATI Application (*Hayat Al-Arabiyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) in Fulfilling the Information Needs of Students in the Arabic Language and Literature Study Program at UIN Malang] This research discusses the use of the HATI (*Hayat Al-Arabiyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) application in fulfilling the information needs of students in the Arabic Language and Literature Study Program at UIN Malang. The aim of this research is to determine how much influence there is between the use of the HATI application in fulfilling the information needs of students in the Arabic Language and Literature Study Program at UIN Malang using 5 indicators from the usability theory parameters by Rubin and Chisnell and 4 indicators of the information needs approach by Guha. The research method used is quantitative with a questionnaire as a data collection technique. With a population of 315 students and a sample determined using proportionate stratified random sampling of 63 respondents. This research uses descriptive analysis as data analysis. The results of this study show that there is a very strong positive relationship of 0.864. The value of the influence of the HATI application in fulfilling the information needs of Arabic Language and Literature students shows a result of 71.3% which is included in the success category. Hypothesis testing was carried out by analyzing the results of the Pearson Product-Moment correlation coefficient between the variable utilization of the HATI application and the variable fulfilling information needs. The results show a significance value of 0.000. The significant value $\alpha < 0.05$, so H_a is accepted and H_0 is rejected because the significance value obtained is smaller than 0.05. So it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the use of the HATI (*Hayat Al-Arabiyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) application in fulfilling the information needs of students in the Arabic Language and Literature Study Program at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keywords: *information needs; information system; usability; application*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan aplikasi HATI (*Hayat Al-Arabiyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Malang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh hubungan antara pemanfaatan aplikasi HATI dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Malang dengan menggunakan 5 indikator dari parameter teori *usability* oleh Rubin dan Chisnell dan 4 indikator pendekatan kebutuhan informasi oleh Guha. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan kuesioner sebagai teknik pengambilan data. Dengan populasi 315 mahasiswa dan sampel yang ditentukan menggunakan *proportionate stratified random sampling* sebanyak 63 responden. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,864. Nilai dari besarnya pengaruh aplikasi HATI dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab menunjukkan hasil sebesar 71,3% yang termasuk dalam kategori sukses. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi Pearson Product-Moment antara variabel pemanfaatan aplikasi HATI terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan aplikasi HATI (*Hayat Al-Arabiyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata kunci: *kebutuhan informasi; sistem informasi; usability; aplikasi*

1. Pendahuluan

Era digitalisasi saat ini telah mengubah cara manusia menjalani aktivitas mereka, mempermudah berbagai aspek kehidupan melalui kemajuan teknologi. Dalam konteks ini, penyebaran informasi menjadi lebih efisien melalui media internet (Mierzecka & Suminas, 2018). Perubahan realitas ini menciptakan kebutuhan akan informasi yang sesuai dengan target pasar, menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara teknologi dan penyebaran informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Yusup & Subekti, 2010).

Dalam bidang akademik, pemanfaatan teknologi telah mengalami inovasi yang signifikan, terutama dalam digital learning yang mencakup berbagai alat dan praktek untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Schwartzbeck & Wolf, 2012). Pergeseran ini menuntut adaptasi dalam strategi pembelajaran, termasuk di lembaga-lembaga seperti Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (PPB UIN MALANG, 2022). PPB UIN Malang memanfaatkan teknologi sebagai media dalam kegiatan pelayanan dan pendidikan, menjawab kebutuhan informasi mahasiswa, terutama dalam program khusus seperti PKPBA dan PKPBI (PPB UIN MALANG, 2022).

Pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam lingkup akademik di UIN Malang juga ditekankan, mengingat kajian Islam yang memerlukan pemahaman literatur berbahasa Arab (Yusuf, 2017). Oleh karena itu, PPB UIN Malang, khususnya melalui PKPBA, merespons kebutuhan informasi mahasiswa dengan mengembangkan aplikasi HATI sebagai alat pembelajaran bahasa Arab yang efektif (PPB UIN MALANG, 2022). Aplikasi ini memberikan solusi terhadap tuntutan pembelajaran online dan menunjang keefektifan pembelajaran bahasa Arab, terutama selama pandemi COVID-19.

Penelitian ini menyoroti peran aplikasi HATI dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan fokus pada prodi tersebut, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak pemanfaatan aplikasi HATI dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi mencakup 2 (dua) kata yang terdapat didalamnya yaitu kebutuhan dan informasi. Informasi merupakan hal yang paling familiar oleh masing-masing manusia dan memiliki arti yang cakupannya sangat luas, dan menimbulkan beragam spekulasi dalam definisinya dikalangan para ahli. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) informasi berarti penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu. Informasi berhubungan dengan 2 (dua) konsep yang terkait yaitu pengetahuan dan data. Informasi dalam bentuk pengetahuan dapat merujuk pada seluruh fakta (entitas) di dunia yang tidak terbatas dan tidak dapat disentuh atau sesuatu yang abstrak. Sebagai sesuatu yang abstrak, informasi dipersepsikan dari makna yang terkandung dalam keseluruhan media yang digunakan, yang kemudian dapat diinterpretasikan secara berbeda antara pengirim dan penerima (Ati, Nurdien, & Taufik, 2014).

Sementara data berisikan fakta yang mentah, adapun informasi merupakan hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil didalamnya (Coronel & Morris, 2018). Kebutuhan informasi seorang manusia pasti dipengaruhi beberapa faktor berdasarkan kepentingan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Sulisty-Basuki (2004) menyebutkan bahwa kebutuhan informasi seseorang dapat ditentukan oleh:

1. Kisaran informasi yang tersedia
2. Penggunaan informasi yang akan digunakan
3. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing masing pemakai,
4. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada
5. Konsekuensi penggunaan informasi

Penyebab munculnya kebutuhan seorang individu akan informasi menurut Nicholas dan Herman (2010) seperti yang telah dipaparkan diatas bisa dipicu oleh beberapa hal yang melatarbelakanginya. Namun, kebutuhan informasi juga dapat diidentifikasi dengan beberapa pendekatan oleh Guha (1978):

1. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir (*Current Need Approach*)

Melalui pendekatan kebutuhan informasi mutakhir berupa kebutuhan terhadap informasi yang terbaru, akan memicu pengguna informasi tertarik untuk selalu aktif dalam mencari jawaban atas informasi yang dibutuhkannya. Dengan melibatkan sistem informasi dalam pencarian informasi teraktual setiap harinya akan meningkatkan pengetahuan akan informasi yang ingin diketahui oleh pengguna.

2. Pendekatan Kebutuhan Informasi Sehari-hari (*Everyday Need Approach*)

Pemenuhan kebutuhan akan konsumsi informasi pada kehidupan sehari-hari penggunaannya tentu perlu dilakukan dan bisa didapatkan secara rutin dan cepat. Hal tersebut berguna untuk pengambilan keputusan atas permasalahan dalam keseharian pengguna.

3. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam (*Exhaustive Need Approach*)

Pendekatan kebutuhan pada pengguna terhadap informasi secara mendalam. Informasi yang diharapkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhannya adalah informasi yang spesifik dan akurat, serta dapat membuat pengguna memiliki ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkannya.

4. Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas (*Catching Up Need Approach*)

Pendekatan kebutuhan pada pengguna terhadap informasi yang ringkas, padat, dan jelas namun tetap lengkap guna memenuhi kebutuhan informasinya. Metode ini membutuhkan informasi secara singkat, tetapi dapat memberikan gambaran yang luas.

2.2 Konsep Sistem Informasi

Definisi dari informasi oleh Ati et al. (2014) yaitu keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, serta pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Sementara sistem informasi merupakan gabungan antara manusia (*brainware*), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, sekaligus sumber daya

yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu organisasi (Yakub, 2012). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan alat bantu dalam penemuan sekaligus penyebaran informasi pada target yang tepat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya dan dapat menjangkau lingkup yang lebih luas dan efisien.

Penerapan dari sistem informasi dapat berupa perangkat lunak yaitu aplikasi. Aplikasi merupakan suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan dari komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna (Munari, 2020).

Konteks pada penelitian ini membahas bagaimana pemanfaatan sistem informasi berupa aplikasi pembelajaran berbasis *website* sebagai penunjang perkuliahan.

2.3 Pengukuran Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berdasarkan Teori *Usability*

Usability berasal dari kata dasar *usable* yang secara umum memiliki arti dapat digunakan dengan baik. Wahyuningrum (2021, p. 8) menyatakan *usability* adalah persepsi dari pengguna tentang bagaimana mereka dapat secara efektif, efisien, sekaligus puas menggunakan produk. *Usability* adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan sebuah produk/sistem. Lebih lanjut Rubin & Chisnell (2008) menyebutkan bahwa suatu produk/sistem dapat dikatakan *usable* apabila benar-benar dapat digunakan oleh pengguna, dengan cara apapun yang diinginkan, tanpa adanya hambatan dan keraguan dalam menggunakannya. *Usability* berhubungan dengan kualitas suatu produk/sistem memungkinkan pengguna mencapai tujuannya ketika digunakan. Apabila suatu produk/sistem tidak digunakan, maka produk/sistem tersebut tidak akan bermanfaat. Pada ISO 25010, *usability* dapat digunakan untuk menilai sejauh mana suatu produk ataupun sistem untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna tertentu, serta mencapai tujuan tertentu (International Organization for Standardization, 2011).

Usability merupakan bagian dari *user experience*, artinya dapat digunakan untuk memastikan pengguna dapat memakai suatu produk dengan efektif, efisien sekaligus merasa nyaman dan puas (Wahyuningrum, 2021). *Usability* mengacu pada kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan suatu produk/sistem, termasuk didalamnya situs web, perangkat lunak, perangkat keras, dan aplikasi (usability.gov, 2020). Suatu produk/sistem dapat digunakan apabila memenuhi lima (5) komponen, diantaranya:

1. *Usefulness* (Kebergunaan)

Kegunaan adalah sejauh mana suatu produk/sistem dapat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuannya. Apabila suatu produk/sistem dapat digunakan dan tergolong memuaskan tetapi tidak dapat mencapai tujuan dari pengguna, maka produk/sistem tersebut tidak akan digunakan oleh pengguna.

2. *Efficiency* (Efisiensi)

Efisiensi diartikan sebagai kecepatan pengguna ketika menggunakan produk/sistem untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara akurat dan lengkap. Efisiensi digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu produk/sistem dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang pengguna butuhkan

secara efisien dengan waktu yang dibutuhkan dan berapa langkah yang diperlukan

3. *Effectiveness* (Efektivitas)

Efektivitas adalah seberapa baik pengguna mencapai tujuan mereka dengan menggunakan produk/sistem tersebut. Efektivitas biasanya diukur secara kuantitatif dengan tingkat kesalahan. Efektivitas mengevaluasi apakah suatu sistem menyediakan informasi secara efektif dan dapat diukur dengan seberapa jawaban yang benar.

4. *Learnability* (Mudah Dipelajari)

Learnability adalah bagian dari efektivitas dan berkaitan dengan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem setelah melakukan beberapa pelatihan. Learnability mengevaluasi apakah pengguna dapat kembali menggunakan sistem tersebut pada hari berikutnya.

5. *Satisfaction* (Kepuasan)

Kepuasan merujuk pada persepsi, perasaan, dan pendapat pengguna terhadap suatu produk/sistem. Keputusan pengguna menggunakan suatu produk/sistem adalah apabila produk/sistem tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga tercipta kepuasan oleh pengguna. Pada pengukuran tingkat kepuasan produk/sistem, pengguna akan diminta untuk menilai dan memberikan peringkat pada produk/sistem yang mereka gunakan.

Adanya evaluasi berdasarkan pengujian *usability* terhadap suatu perangkat lunak dengan melibatkan *feedback* yang diutarakan pengguna, tentu menjadi catatan penting bagi pihak developer dalam penyempurnaan pada pengembangan sebuah aplikasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang menerangkan data asli atau mengakumulasi data aslinya tanpa mencari atau menganalisis hubungan variabel ataupun menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai besarnya pengaruh dari pemanfaatan aplikasi pembelajaran bahasa Arab HATI (*Hayat Al-Arabiyyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) terhadap kebutuhan informasi mahasiswa.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 315 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat Arikunto (2010, p. 134), apabila subjek kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100, maka besar sampel yang diambil berkisar antara 10-15% atau 20-25%. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel yang diambil menjadi, $20\% \times 315 = 63$, jumlah sampel yang diambil yakni sebanyak 63 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian dan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada para responden.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian instrumen penelitian untuk memastikan setiap butir pernyataan dalam kuesioner yang akan digunakan sudah valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden dengan memberikan 16 butir pernyataan. df dalam r tabel = (Jumlah - 2)

Maka, $df = N - 2$

$df = 30 - 2 = 28$

Maka dapat diketahui besar r tabel dengan $df = 28$ berdasarkan tabel distribusi adalah sebesar 0,361.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

	Indikator	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemanfaatan aplikasi HATI (X)	Kebergunaan (<i>Usefulness</i>)	1	0,877	0,361	Valid
	Efektivitas (<i>Effectiveness</i>)	2	0,810	0,361	Valid
	Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	3	0,803	0,361	Valid
		4	0,960	0,361	Valid
	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	5	0,908	0,361	Valid
		6	0,891	0,361	Valid
		7	0,876	0,361	Valid
	Mudah Dipelajari (<i>Learnability</i>)	8	0,717	0,361	Valid
		9	0,869	0,361	Valid
		10	0,940	0,361	Valid
Kebutuhan Informasi Mahasiswa (Y)	Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir	11	0,861	0,361	Valid
	Pendekatan Kebutuhan Informasi Sehari-hari	12	0,889	0,361	Valid
		13	0,896	0,361	Valid
	Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam	14	0,845	0,361	Valid
		15	0,604	0,361	Valid
	Pendekatan Infomasi Sekilas	16	0,680	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 yang telah dilakukan, diketahui dari 16 butir pertanyaan yang mencakup variabel X (pemanfaatan aplikasi HATI) dan variabel Y (kebutuhan informasi mahasiswa) dalam kuesioner dinyatakan valid keseluruhannya. Karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga seluruh pernyataan dari kedua variabel yang terdapat pada penelitian ini dapat dianggap layak untuk diujikan.

4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur seperti kuisisioner yang digunakan dapat menunjukkan konsistensi untuk mengukur gejala yang sama. Konsisten artinya kuisisioner yang digunakan untuk meneliti dapat digunakan lebih dari satu kali. Kuisisioner dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih $>0,60$ (Ghozali, 2011)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.972	16

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* kedua variabel dengan total 16 butir pernyataan adalah sebesar 0,972 yang artinya lebih besar dari nilai $>0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 16 butir pernyataan kuisisioner pada penelitian dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan/dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data penelitian.

4.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengujian Kolmogorov-Smirnov adalah sebuah data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) hasil perhitungan adalah $>0,05$. Tabel 4 merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60092430
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.075
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah data 63 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal artinya data tersebut memiliki sebaran pola yang normal atau terarah.

4.3 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini menyajikan data frekuensi dan nilai *mean* mengenai tanggapan responden pada yang telah diolah menggunakan SPSS 26. Pernyataan responden terhadap pemanfaatan aplikasi HATI dan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab pada kuesioner telah diukur menggunakan skala interval likert. Berikut ini hasil analisis deskriptif pada tiap indikator dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Indikator	Mean	Keterangan
Kebergunaan (<i>Usefulness</i>)	3,81	Baik
Efektivitas (<i>Effectiveness</i>)	3,76	Baik
Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	3,30	Cukup Baik
Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	3,53	Baik
Mudah Dipelajari (<i>Learnability</i>)	3,63	Baik
Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir	3,68	Baik
Pendekatan Kebutuhan Informasi Sehari-hari	3,66	Baik
Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam	3,30	Cukup Baik
Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas	3,70	Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada table 4, indikator *usability* oleh (Rubin & Chisnell, 2008, p. 4) yaitu kebergunaan (*usefulness*), efektivitas (*effectiveness*), mudah dipelajari (*learnability*), dan kepuasan (*satisfaction*) mendapatkan jawaban dari responden dengan kategori baik sementara pada indikator efisiensi (*efficiency*) mendapatkan jawaban responden dengan kategori cukup baik. Indikator pendekatan kebutuhan informasi oleh Guha (1978) yang terdiri dari, pendekatan kebutuhan informasi mutakhir (*current need approach*), pendekatan kebutuhan informasi rutin (*everyday need approach*), dan pendekatan kebutuhan informasi sekilas (*catching up need approach*) mendapatkan jawaban responden dengan kategori baik, sementara pada indikator pendekatan kebutuhan informasi mendalam (*exhaustive need approach*) mendapatkan jawaban responden dengan kategori cukup baik.

4.5 Hasil Uji Besarnya Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi HATI dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Pengukuran besarnya pengaruh dari kedua variabel, yaitu pemanfaatan aplikasi HATI dan kebutuhan informasi mahasiswa pada tahap ini menggunakan rumus pengukuran hasil guna oleh Purwanto (2007). Berikut ini adalah data penghitungan rata-rata setiap butir pernyataan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Rata-rata Jawaban Responden

Butir	Rata-rata
1	3,81
2	3,76
3	3,30
4	3,46
5	3,52
6	3,56
7	3,59
8	3,73
9	3,67
10	3,48
11	3,68
12	3,73
13	3,59
14	3,17
15	3,43
16	3,70
Total	57

Data hasil rata-rata jawaban responden selanjutnya dihitung besaran efektivitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot rata - rata pengukuran} = \frac{\text{Total rata - rata item pengukuran}}{\text{Total item pengukuran}}$$

$$\text{Bobot dari rata-rata pengukuran} = \frac{57}{16}$$

$$\text{Bobot dari rata-rata pengukuran} = 3,56$$

Setelah diperoleh nilai bobot rata-rata pengukuran, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase pengaruh pemanfaatan aplikasi HATI terhadap kebutuhan informasi mahasiswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{bobot rata-rata item pengukuran}}{\text{Jumlah tingkat kriteria kesuksesan}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai persentase} = \frac{3,56}{5} \times 100\%$$

Nilai persentase = 71,3%

Dari hasil perhitungan, pemanfaatan aplikasi pembelajaran bahasa Arab HATI memiliki tingkat pengaruh sebesar 71,3%, masuk dalam kategori sukses. Mean tertinggi, 3,81, menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan HATI karena materi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan informasi pembelajaran berbahasa Arab. Namun, mean terendah, 3,17, menunjukkan bahwa HATI belum menjadi pilihan utama untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, mengindikasikan kekurangan pada indikator pendekatan mendalam terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.6 Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan melihat hasil koefisien korelasi *Pearson Product Moment* melalui kriteria sebagai berikut:

1. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$.
2. H_1 diterima dan H_0 ditolak jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$.

Berdasarkan nilai signifikansi koefisien korelasi pada tabel 5.22 sebesar 0,000 ($< 0,05$), H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menyiratkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh pemanfaatan aplikasi pembelajaran bahasa Arab HATI dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.5 Uji Koefisien Korelasi

Pengujian korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini diproses dengan menggunakan SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi Variabel Pemanfaatan Aplikasi HATI terhadap Variabel Kebutuhan Informasi Mahasiswa

<i>Correlations</i>			
		Pemanfaatan Aplikasi HATI X	Kebutuhan Informasi Y
Pemanfaatan Aplikasi HATI (X)	Pearson	1	.864**
	Correlation		.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	63	63
Kebutuhan Informasi (Y)	Pearson	.864**	1
	Correlation		.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 6, hasil uji koefisien korelasi dengan SPSS 26, dapat diuraikan terdapat hubungan

yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,000. Hasil koefisien korelasi menunjukkan adanya korelasi positif dengan tingkat korelasi yang tinggi yaitu sebesar 0,864. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan aplikasi HATI terhadap variabel kebutuhan informasi adalah memiliki hubungan positif yang tinggi, signifikan dan searah, artinya apabila nilai variabel pemanfaatan aplikasi HATI tinggi, maka nilai variabel kebutuhan informasi juga tinggi.

5. Simpulan

Hasil penelitian dari pengaruh dari pemanfaatan aplikasi HATI (*Hayat Al-Arabiyah Tafa'uliyah Iliktruniyyah*) dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Malang dikatakan sukses pada pengukuran besarnya pengaruh dengan persentase sebesar 71,3%. Kemudian setelah dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis hasil koefisien korelasi antara variabel pemanfaatan aplikasi HATI dengan variabel kebutuhan informasi, didapat hasil signifikansi korelasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya tingkat hubungan korelasi positif yang tinggi sebesar 0,864 sehingga H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan positif antara pemanfaatan aplikasi HATI dengan kebutuhan informasi mahasiswa. Berdasarkan analisis deskriptif teridentifikasi bahwa mean terendah pada variabel (X), yaitu pemanfaatan aplikasi HATI, terdapat pada indikator efisiensi dengan nilai 3,30 (TCR 66,0%). Sementara mean terendah pada variabel (Y), kebutuhan informasi mahasiswa, terdapat pada indikator exhaustive need approach (pendekatan kebutuhan informasi mendalam) dengan nilai 3,17 (TCR 63,5%), kategori cukup baik. Pernyataan ke-14 dari indikator tersebut menyiratkan bahwa aplikasi HATI masih belum menjadi pilihan utama untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ati, S., Nurdien, K., & Taufik, A. 2014, "Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan".
- Coronel, C., & Morris, S. 2018, "*Database Systems: Design, Implementation, & Management*". Cengage Learning
- Guha, B. (1978). *Documentation and Information Services. System and Techniques. World Press.*
- International Organization for Standardization. 2011, "Usability". Retrieved January 22, 2023, from Usability website: <https://iso25000.com/index.php/en/iso-25000-standards/iso-25010/61-usability>
- PPB UIN MALANG. 2022, "Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim". Retrieved December 25, 2022, from <https://ppb.uin-malang.ac.id/download/Profil%20PPB.pdf>
- Munari, M. Y. H. S., Aip Suprpto. 2020, "*Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System*". Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Rubin, J., & Chisnell, D. 2008, "*Handbook of Usability Testing: How to Plan, Design, and Conduct Effective Tests*". New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sulistyo-Basuki. 2006, "*Metode Penelitian*". Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

- Schwartzbeck, T. D., & Wolf, M. A. 2012, *“The Digital Learning Imperative: How Technology and Teaching Meet Today’s Education Challenges”*. Digital Learning Series. Washington, DC.
- usability.gov. 2020, “Usability Evaluation Basics.” Retrieved February 25, 2023, from What and Why website: <https://iso25000.com/index.php/en/iso-25000-standards/iso-25010/61-usability>
- Wahyuningrum, T. 2017, “Tinjauan Usability dalam Evaluasi Produk Perangkat Lunak. Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)”, 1, 337–346. <https://doi.org/10.29407/inotek.v1i1.423>
- Wahyuningrum, T. 2021, *“Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, E. B. 2017, “Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Di Indonesia”. *Journal of Language Education*, 1(1), 42–61
- Yusup, P. M., & Subekti, P. 2010, “Teori dan praktik penelusuran informasi”: Information retrieval (1st ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu

